BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu sarana yang sangat penting dan strategis dalam menunjang dan mendukung perkembangan ekonomi suatu daerah. Transportasi penting karena menunjang jasa angkutan bagi mobilitas orang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Transportasi juga berperan dalam mendukung pertumbuhan daerah yang berpotensi. Salah satu jenis transportasi yang menunjang akan kebutuhan mobilitas masyarakat yang tinggi adalah dengan transportasi udara. Pentingnya transportasi udara tersebut tercemin dengan semakin meningkatnya kebutahan jasa angkutan bagi mobilitas orang serta barang dari dan keseluruh pelosok tanah air, bahkan dari dan ke luar negeri.

Sarana dan prasarana fisik atau sering disebut dengan infrastruktur, merupakan bagian yang sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat. Berbagai fasilitas fisik merupakan hal yang vital guna mendukung gerak roda perekonomian, industri, pemerintahan dan berbagai kegiatan sosial dimasyarakat. Salah satu dari fasilitas fisik tersebut adalah Bandar Udara (*Airport*) sebagai prasarana trasnportasi.

Defenisi Bandar Udara menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 15 tahun 1992 adalah lapangan terbang yang digunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik atau turunya penumoang, dan/atau bongkar muat kargo dan/atau pos serta dilengkapi dengan faisilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat perpindahan antar moda transportasi. Bandar Udara terdiri dari daerah sisi udara yang terdiri dari *runway, apron, taxiway,* menara ATC serta daerah sisi darat yang terdiri dari gedung terminal, terminal kargo, *curb,* tempat parkir dan jalan akses keluar masuk bandara.

PT. Angkasa Pura II (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara di wilayah Indonesia Barat. Angkasa Pura II mengelola 13 Bandar udara, salah satunya yaitu Bandar Udara Internasional Minang Kabau.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Bandar Udara Internasional Minangkabau atau biasa disingkat BIM (kode IATA:PDG, kode ICAO : WIPT) adalah pintu gerbang dan memiliki peranan yang aktif dalam melayani transportasi udara untuk seluruh daerah Sumatera Barat dan Mancanegara. Bandar Udara ini berjarak 23 km dari pusat Ibukota Provinsi Sumatera Barat dan terletak di wilayah Ketaping, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman. BIM terletak diatas lahan seluas kurang lebih 427.782 Ha dengan luas gedung terminal 20580 m^2 yang mampu menampung 2,9 juta orang/tahun. Bandara Internasional Minangkabau memiliki luasan ruang tunggu keberangkatan internasional 403,84 m^2 yang mampu menampung 112 penumpang pada saat *peak hour* begitupun dengan ruang tunggu keberangkatan domestic seluas 1.032,72 m^2 yang mampu menampung 431 penumpang pada saat *peak hour*. Sementara luas ruang kedatangan penumpang internasional adalah 754,82 m^2 dengan jumlah kapasitas 335 penumpang dan luasan ruangan kedatangan penumpang domestik adalah 953,396 m^2 dengan jumlah kapasitas 424 penumpang pada saat *peak hour*. (sumber: Divisi Teknik Angkasa Pura II Bandara Internasional Minangkabau).

Pemeliharaan gedung dan fasilitas bandar udara merupakan hal yang penting, mengingat infrastruktur yang telah dibangun tanpa adanya pemeliharaan dan perawatan yang baik akan mengakibatkan fasilitas yang ada akan rusak secara perlahan dan tidak layak fungsi. Dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari secara optimal, bandar udara memiliki berbagai macam fasilitas. Fasilitas ini membutuhkan tindakan pemeliharaan agar tercapainya tingkat kualitas yang prima dan mampu mendukung kegiatan-kegiatan yang ada dibandar udara. Kurangnya perhatian atau tidak sesuainya kegiatan pemeliharaan yang dilakukan akan menyebabkan suatu kondisi atau dampak negatif, yaitu menurunnya kualitas dari fasilitas tersebut yang dapat mengakibatkan turunnya tingkat produktifitas kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan didalam suatu bandar udara. Untuk mempertahankan fungsi dan kegunaan fasilitas dibandar udara secara utuh, maka upaya yang harus dilakukan adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan yang dikelola secara baik dan teratur, pemeliharaan yang sesuai akan menjadikan fasilitas tersebut akan memiliki umur guna yang diharapkan, serta mempertahankan nilai guna dari fasilitas tersebut.

Pemeliharaan dan perawatan adalah serangkaian aktifitas yang dibutuhkan untuk meningkatkan mutu kinerja konstruksi agar berjalan dengan optimal sesuai

UNIVERSITAS BUNG HATTA

umur layanan rencana. Pemeliharaan pada konstruksi Gedung terminal keberangkatan dan kedatangan penumpang di Bandara Internasional Minangkabau bertujuan untuk menjaga perfoma, mencegah terjadinya kerusakan ,meningkatkan umur penggunaannya serta memberikan kenyamanan bagi pengguna gedung tersebut.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan selama 1 bulan di Bandara Internasional Minangkabau, penulis menemukan bahwa gedung terminal bandara masih terjadi kerusakan komponen pada gedung tersebut, dilihat dari lobby utama keberangkatan domestik terjadi kerusakan plaster atap yang terlepas, kerusakan permukaan plafon karna kebocoran, cat pada dinding bangunan yang telah pudar dan mengelupas, keramik yang pecah di lobby terminal check in, keramik wastafel pecah di toilet, kerusakan hendle pintu pada beberapa ruangan, terjadi kerusakan ACP yang terbuka di ruang infomasi terminal, signage lepas pada ruang kedatangan internasional.

Berdasarkan uraian diatas, perlunya dilakukan penelitian mengenai penilaian kondisi fisik gedung terminal dan penerapan pemeliharaan gedung terminal Bandara Internasional Minangkabau terhadap kinerja pengelola dan kepuasan pengguna gedung. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pendataan kegiatan-kegiatan pemeliharaan yang dilakukan di setiap bagian gedung terminal keberangkatan dan terminal kedatangan penumpang sesuai dengan lingkup batasan penelitian dan Standar Operasi dan Prosedur (SOP) pemeliharaan fasilitas konstruksi gedung Angkasa Pura II. Oleh karena itu perlu ditinjau bagaimana pelaksanaan pemeliharaan gedung terminal keberangkatan dan terminal kedatangan Bandara Internasional Minangkabau.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan pada gedung terminal Bandara Internasional Minangkabau?
2. Bagaimana penilaian pengguna bandara terhadap pengelolaan pemeliharaan Bandar udara yang dilakukan oleh pihak pengelola bandara?

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah:.

1. Identifikasi pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan pada gedung terminal penumpang berdasarkan kategori kegaiatan pemeliharaan di Bandara Internasional Minangkabau separti kegiatan Harian, Bulanan dan Tahunan.
2. Mengetahui tanggapan pengguna bandar udara mengenai pemeliharaan yang dilakukan oleh Bandar Udara Internasional Minangkabau.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Studi Kasus yang akan dibahas pada penelitian ini adalah Bandar Udara Internasional Minangkabau, Jl. Mr. Sutan M. Rasyid, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, Indonesia.
2. Objek penelitian pada tugas akhir ini adalah Gedung terminal bandara, yang meliputi ruang terminal keberangkatan dan terminal kedatangan yang terdiri dari ruang tunggu, kantor, mushola, *arrival hall, security check point, check in area, immigration check, nursery room, Carantina Inmigration Custom* dan tidak termasuk terminal kargo.
3. Komponen gedung terminal penumpang Bandara Internasional Minangkabau yang dilakukan pemeliharaan adalah komponen arsitektur yang meliputi pemeliharaan plafond, dinding, cat, kusen pintu, jendela dan lantai. Dan komponen ME yang dilakukan pemeliharaan adalah pemeliharaan AC central, escalator, serta elevator/lift, garbarata, instalasi listrik meliputi Saklar, Stop Kontak, Panel dan Lampu.
4. Metoda pengumpulan data primer menggunakan survey dan kuesioner.
5. Subjek penelitian adalah Bagian pemeliharaan dan perawatan Bandar Udara Internasional Minangkabau yang mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung untuk pemeliharaan

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi manajemen prosedur pemelihraan dan perbaikan pada komponen gedung terminal serta kerusakan yang terjadi pada Bandara Internasional Minangkabau.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, dan sistemantika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan uraian maupun landasan teori mengenai penjelasan teori bandar udara, kerusakan-kerusakan yang terjadi pada bandar udara, penanganan kerusakan pada bandar udara, dan standar-standar acuan untuk pemeliharaan fasilitas Bandar Udara Internasional Minangkabau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini memuat tentang bentuk penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisa data. Metode yang digunakan penulis selama penelitian akan dibahas secara lengkap pada bab ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang pengolahan data, analisa data terhadap variabel-variabel yang diperoleh dari pemeliharaan gedung terminal yang telah dilakukan pengumpulan data kuisioner dan akan diolah menggunakan program SPSS (*Statixtical Product and Service Solutions*).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil akhir dari penelitian, yang terdiri dari kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, serta saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang semua pustaka yang diperlukan dalam pelaporan penelitian. Memuat referensi yang dijadikan sebagai acuan penelitian.

LAMPIRAN

Lampiran memuat data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bab-bab sebelumnya.

UNIVERSITAS BUNG HATTA